

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK TRADISIONAL PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Cantika Sri Agustin¹, Ghevira Aulia Rahima², Shifa Aulia Sabna³, Syifa Rizky Auliya⁴, Tiara Denta Natsyah⁵, Teten Ginanjar Rahayu⁶

¹⁻⁶Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

¹cantikasri26@upi.edu, ²ghevira.05@upi.edu, ³shifaaulia@upi.edu,

⁴syifarizkyauliya10@upi.edu, ⁵tiaradn23@upi.edu, ⁶tetenginanjarr@upi.edu

ABSTRACT

Advances in digital technology have spurred the use of interactive media in more innovative and student-centered learning; however, its application in the teaching of traditional music in elementary schools remains suboptimal. This study aims to analyze the implementation of interactive media and its impact on the engagement and understanding of fourth-grade students. The study employs a descriptive qualitative approach using a literature review method, with data sources consisting of scientific literature from 2020–2026 analyzed using content analysis techniques. The results indicate that interactive media such as audiovisual materials, animations, and digital applications can enhance student engagement, comprehension, and motivation, as well as create a more engaging and meaningful learning environment. In conclusion, interactive media play a crucial role in improving the quality of traditional music education in elementary schools.

Keywords: interactive media, traditional music, elementary school, student engagement, student understanding

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa, namun penggunaannya dalam pembelajaran seni musik tradisional di sekolah dasar masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media interaktif serta pengaruhnya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa kelas IV. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka, dengan sumber data berupa literatur ilmiah tahun 2020–2026 yang dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif seperti audio-visual, animasi, dan aplikasi digital mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, serta motivasi belajar siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Kesimpulannya, media interaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik tradisional di sekolah dasar.

Kata Kunci: media interaktif, seni music tradisional, sekolah dasar, keterlibatan siswa, pemahaman siswa

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan mendorong perubahan paradigma pembelajaran dari yang bersifat konvensional menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Pemanfaatan media interaktif menjadi salah satu solusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik, efektif, dan bermakna, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan konkret. Media interaktif memungkinkan integrasi unsur visual, audio, dan animasi sehingga mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Prasetya et al., 2026).

Dalam konteks pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), khususnya materi seni musik tradisional, penggunaan media interaktif menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan karakteristik materi yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga membutuhkan pengalaman audiovisual agar siswa dapat memahami bunyi, ritme, serta cara memainkan alat musik secara lebih nyata. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam

pembelajaran musik tradisional mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar (Al Sidiq & Zakiyah, 2026).

Namun demikian, dalam praktiknya pembelajaran seni musik tradisional di sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional dan kurang memanfaatkan media berbasis teknologi. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang tertarik, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Selain itu, keterbatasan bahan ajar yang menarik dan interaktif juga menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi pembelajaran (Feto et al., 2024).

Media interaktif seperti multimedia berbasis aplikasi, game edukasi, maupun teknologi berbasis augmented reality terbukti mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Media tersebut tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berperan dalam mengenalkan serta melestarikan budaya lokal, termasuk alat musik tradisional Indonesia (Febrianto & Widodo, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik tradisional di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih mendalam mengenai bagaimana penggunaan media interaktif diterapkan dalam pembelajaran seni musik tradisional pada siswa kelas IV sekolah dasar, serta bagaimana pengaruhnya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran (Prasetya et al., 2026; Mardiana & Zakiyah, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (library research) untuk mengkaji penggunaan media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena pembelajaran secara kontekstual dan mendalam, khususnya terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran seni yang bersifat audio visual dan kontekstual. sebagaimana yang dijelaskan oleh

Sugiono dalam Aryana (2021), metode penelitian kualitatif dengan deskriptif analitis dilakukan secara intensif melalui analisis reflektif terhadap berbagai dokumen serta penyusunan laporan secara mendetail. Fokus penelitian diarahkan pada analisis berbagai temuan empiris dan konseptual mengenai pemanfaatan media interaktif, seperti multimedia pembelajaran, aplikasi edukatif, dan teknologi berbasis digital dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa sekolah dasar. Sumber data penelitian berupa artikel jurnal ilmiah, buku, prosiding, dan publikasi akademik relevan yang terbit dalam rentang tahun 2020-2026 dan berkaitan dengan media pembelajaran interaktif, pendidikan seni musik serta pembelajaran di sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan kajian literatur dengan menelaah, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta mensintesis berbagai sumber sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pola penggunaan media interaktif serta pengaruhnya terhadap proses dan

hasil pembelajaran. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis (Fadli, 2021). Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran sistematis mengenai efektivitas media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional serta kontribusinya dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan bermakna di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Penerapan Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Seni Musik Tradisional pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

1. Jenis-Jenis Media Interaktif dalam Pembelajaran Seni Musik Tradisional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional di kelas IV SD melibatkan berbagai jenis media, yaitu media audio-visual, animasi, dan aplikasi interaktif berbasis digital. Media audio-visual seperti video pertunjukan musik tradisional terbukti mampu

memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena siswa dapat melihat langsung bentuk alat musik, teknik memainkan, serta konteks budaya yang menyertainya. Hal ini sejalan dengan penelitian Mardiana & Zakiyah (2025) yang menyatakan bahwa media audio-visual mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara signifikan dalam pembelajaran musik tradisional.

Selain itu, penggunaan multimedia interaktif berbasis animasi juga memberikan dampak positif karena mampu memvisualisasikan konsep musik yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Oktariani (2024) menjelaskan bahwa multimedia interaktif mampu menyajikan materi secara visual dan terstruktur sehingga memudahkan siswa memahami pembelajaran berbasis seni yang membutuhkan demonstrasi langsung. Selain itu, Feto et al. (2024) juga menegaskan bahwa multimedia interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya karena mampu mengintegrasikan teks, gambar, suara, dan video dalam

satu kesatuan pembelajaran. Media animasi juga menjadi salah satu bentuk media interaktif yang banyak digunakan dalam pembelajaran musik tradisional. Animasi mampu menyederhanakan konsep yang abstrak, seperti ritme, tempo, dan cara memainkan alat musik, menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Febrianto dan Widodo (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi berbasis augmented reality (AR) dan animasi interaktif dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta membantu siswa mengenali alat musik tradisional secara lebih mendalam. Dengan visualisasi yang menarik, siswa tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga memperoleh gambaran praktik secara virtual. Hal ini mendukung teori bahwa media visual interaktif dapat meningkatkan retensi belajar siswa karena melibatkan lebih banyak indera dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, media berupa aplikasi pembelajaran musik digital seperti simulasi alat musik atau

platform berbasis game juga digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Fauziyah et al. (2024) menyatakan bahwa media digital interaktif seperti aplikasi musik dan virtual instrument mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan musikal siswa sekolah dasar. Dengan demikian, kombinasi berbagai jenis media interaktif ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, multimodal, dan berpusat pada siswa.

2. Cara Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Musik Tradisional

Dalam praktik penggunaannya di kelas, media interaktif diterapkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Media interaktif digunakan melalui beberapa tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru menggunakan video atau audio musik tradisional untuk membangun konteks dan menarik perhatian siswa. Sejalan dengan hal ini, Rahma et al. (2025) mengungkapkan bahwa efektif karena media interaktif dapat

menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, efektif, dan menyenangkan.

Pada tahap inti, siswa berinteraksi langsung dengan media, seperti mengamati animasi alat musik, mencoba aplikasi simulasi, atau mengikuti instruksi digital dalam memainkan pola ritme. Novianti et al. (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan ICT dalam pembelajaran musik dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan teknis siswa melalui interaksi langsung dengan media. Selain itu, penggunaan multimedia interaktif juga mendukung pendekatan pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui eksplorasi media. Sumarsono et al. (2024) menegaskan bahwa multimedia interaktif mampu meningkatkan kreativitas siswa karena melibatkan berbagai indera dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Pada tahap penutup, guru menggunakan kuis interaktif atau evaluasi berbasis aplikasi untuk mengukur pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa

siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti evaluasi dibandingkan metode konvensional.

3. Contoh Kegiatan Pembelajaran

Menggunakan Media Interaktif

Contoh kegiatan yang diterapkan dalam pembelajaran seni musik tradisional berbasis media interaktif meliputi: Pertama, kegiatan mengamati video alat musik tradisional, seperti angklung atau gamelan. Siswa diminta mengidentifikasi jenis alat musik, cara memainkan, dan bunyi yang dihasilkan. Kegiatan ini membantu siswa memahami konsep dasar musik secara visual dan auditif. Kedua, kegiatan praktik menggunakan aplikasi interaktif, seperti simulasi memainkan alat musik digital. Berdasarkan penelitian Alawiyah et al. (2024), penggunaan multimedia interaktif berbasis aplikasi terbukti valid dan praktis digunakan serta mendapatkan respon positif dari siswa sekolah dasar. Ketiga, kegiatan bermain kuis interaktif atau game edukasi musik, yang berisi pertanyaan tentang ritme, tempo, dan jenis alat musik tradisional. Aktivitas ini

meningkatkan motivasi belajar dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan. Keempat, kegiatan proyek sederhana, seperti membuat presentasi atau rekaman sederhana memainkan pola ritme musik tradisional.

Media interaktif memungkinkan siswa untuk bereksplorasi dan mengekspresikan kreativitasnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa media interaktif mampu meningkatkan kreativitas dan pemahaman budaya siswa secara lebih mendalam. Feto et al. (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena memberikan kesempatan bagi mereka untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna.

Secara keseluruhan, penerapan media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional di kelas IV SD terbukti

efektif dalam meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, keterampilan musikal, dan kreativitas siswa. Media audio-visual, animasi, dan aplikasi digital saling melengkapi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, penggunaan media interaktif juga mendukung pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

b) Pengaruh Media Interaktif Terhadap Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa Dalam Proses Pembelajaran Musik Tradisional

1. Media Interaktif Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran konvensional, siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga pembelajaran terasa monoton dan membuat siswa cepat bosan. Kehadiran media interaktif membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik karena

memadukan unsur audio, visual, animasi, video, dan aktivitas digital yang dapat melibatkan siswa secara langsung.

Menurut penelitian Alawiyah et al. (2024), multimedia interaktif berbasis Scratch pada pembelajaran musik kelas IV sekolah dasar memperoleh respon peserta didik sebesar 87% dengan kategori sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dan aktif ketika pembelajaran menggunakan media interaktif dibandingkan metode pembelajaran biasa.

Selain itu, penelitian Feto et al. (2024) menjelaskan bahwa minimnya media pembelajaran musik tradisional menyebabkan kejenuhan pada siswa. Oleh karena itu, dikembangkan multimedia interaktif yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan layak digunakan oleh peserta didik dengan hasil validitas sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran musik tradisional.

Penelitian lain oleh Oktariani (2024) mengenai multimedia interaktif pada pembelajaran tari tradisional juga menunjukkan bahwa media interaktif mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran karena siswa memperoleh visualisasi materi secara langsung dan lebih terstruktur. Walaupun penelitian tersebut dilakukan pada materi tari tradisional, hasilnya relevan dengan pembelajaran musik tradisional karena keduanya termasuk pembelajaran seni budaya yang membutuhkan visualisasi dan praktik secara langsung.

2. Media Interaktif Membantu Pemahaman Siswa terhadap Materi Musik Tradisional

Media interaktif membantu siswa memahami materi musik tradisional secara lebih konkret dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran seni musik, siswa tidak cukup hanya membaca teori, tetapi juga perlu mendengar bunyi alat musik, melihat bentuk alat musik, dan memahami cara memainkannya. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif menjadi penting karena dapat

menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi siswa sekolah dasar.

Menurut penelitian Alawiyah et al. (2024), multimedia interaktif berbasis Scratch membantu siswa memahami materi bunyi dan jenis alat musik karena media dilengkapi gambar, suara, dan animasi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa multimedia interaktif dinilai valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Penelitian Feto et al. (2024) juga menjelaskan bahwa multimedia interaktif mempermudah siswa memahami materi musik tradisional karena materi disajikan melalui kombinasi audio dan visual. Penggunaan banyak unsur media membuat siswa lebih mudah menerima informasi dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Selain itu, penelitian Ambada (2024) mengenai media pembelajaran alat musik gamelan Jawa berbasis multimedia interaktif menunjukkan bahwa

penggunaan media digital membantu siswa mengenal alat musik tradisional secara lebih menarik. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan siswa terhadap alat musik gamelan sehingga diperlukan inovasi pembelajaran berbasis multimedia untuk membantu siswa memahami budaya musik tradisional.

Penelitian Widnyani et al. (2024) juga menjelaskan bahwa video pembelajaran interaktif membantu siswa memahami materi budaya Indonesia secara lebih efektif karena pembelajaran melibatkan unsur auditory, intellectually, dan repetition. Hal tersebut menunjukkan bahwa media interaktif mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi budaya dan seni.

3. Media Interaktif Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Penggunaan media interaktif juga memberikan pengaruh terhadap motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran musik tradisional. Siswa sekolah dasar cenderung menyukai

pembelajaran yang menarik, penuh warna, dan melibatkan teknologi. Oleh karena itu, media interaktif dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar.

Menurut penelitian Nashrulloh, M. R., & Patria, D. M (2025), game edukasi multimedia interaktif berbasis Android untuk pengenalan alat musik tradisional Jawa Barat mampu menjadi metode pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa sekolah dasar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat siswa lebih antusias dan tidak mudah bosan ketika mempelajari alat musik tradisional.

Selain itu, penelitian Putriani (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seni musik dapat meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keterbatasan media pembelajaran seni musik dapat memengaruhi keterampilan siswa sehingga penggunaan media yang tepat

sangat diperlukan dalam pembelajaran musik.

Penelitian lain mengenai pengembangan media berbasis Scratch oleh Rachmawaty, R., & Sutarna, N. (2025) juga menunjukkan bahwa media audio visual berbasis Scratch efektif meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal tersebut memperlihatkan bahwa media interaktif tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional tidak hanya menunjukkan variasi penggunaan media yang beragam dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan pengaruh nyata terhadap keterlibatan, pemahaman, serta motivasi belajar siswa. Penggunaan media audio-visual, animasi, dan aplikasi digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan berpusat pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

seni musik tradisional di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran seni musik tradisional di kelas IV sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media interaktif yang meliputi audio-visual, animasi, dan aplikasi digital terbukti mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna bagi siswa. Penerapan media interaktif yang terintegrasi dalam tahapan pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup, mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain itu, media interaktif juga membantu siswa dalam memahami konsep musik tradisional yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami melalui visualisasi dan pengalaman langsung.

Lebih lanjut, penggunaan media interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat

belajar siswa, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat monoton, tetapi menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, media interaktif dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional, sekaligus mendukung pelestarian budaya musik tradisional sejak dini. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran serta terus mengembangkan kreativitas dalam memilih dan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Sidiq, R. A. P. M., & Zakiah, B. Z. (2026). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Musik Tradisional Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mi. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(01), 150-170.
- Alawiyah, P., Respati, R., & Nuryadin, A. (2024). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Scratch Pada Pembelajaran Musik Kelas Iv Sekolah

- Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(3), 221 - 233.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3596>
- Ambada, P. S. (2024). Rancang Bangun Media Pembelajaran Alat Musik Tradisional Gamelan Jawa Berbasis Multimedia Interaktif. SENATIK: Seminar Nasional Teknologi DAN Informasi, 7(1).
- Aryana, S. (2021, December). Studi Literatur: Analisis Penerapan dan Pengembangan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Jurnal Nasional dan Internasional. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 4, No. 1, pp. 368-374).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54.
- Fauziyah, R. R., Respati, R., & Setiadi, P. M. (2025). Media Digital Interaktif Dalam Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(03), 353-362.
- Febrianto, Z., & Widodo, T. (2025). Pengembangan Media Augmented Reality dalam Pembelajaran Alat Musik Tradisional: Angklung, Gong, Saron, Gendang, dan Kenong. Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 5(1), 146-158.
<https://doi.org/10.51454/decode.v5i1.1036>
- Feto, W., Nae, R. F., & Dopo, F. B. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Musik Tradisional Berbasis Multimedia Interaktif. Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan, 2(2), 340–346.
<https://doi.org/10.38048/jcmp.v2i2.2565>
- Nashrulloh, M. R., & Patria, D. M. (2025). Implementasi Aplikasi Game Edukasi Multimedia Interaktif Untuk Memperkenalkan Alat Musik Tradisional Jawa Barat Berbasis Android. Jurnal Algoritma, 22(1), 426–433.
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-1.1713>
- Novianti, D., Setiawan, A., & Rozak, R. W. A. (2025). Pemanfaatan Ict Untuk Inovasi Pembelajaran

- Seni Musik. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(01), 191-204.
- Oktariani, D. (2024). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tari Tradisional. Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, 14(1), 14-29.
- Prasetya, A. S. T., Kusumawardani, D., & Herdiati, D. (2026). Menghidupkan Suasana Lewat Suara: Media Interaktif Musik Ilustrasi Dalam Pembelajaran Seni Musik Sma. LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(1), 435–444. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.5645>
- Putriani, S.N. (2023) Efektivitas Media Rhytm Section untuk Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Peserta Didik (Studi Kuasi Eksperimen dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas 5 Sekolah Dasar). Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rachmawaty, R., & Sutarna, N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Scratch Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Karang Sari. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 415-429. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.29028>
- Rahma, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Motion Graphic untuk Meningkatkan Kecerdasan Musik Siswa SD/MI. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Sumarsono, S., Sabri, I., & Suryandoko, W. (2024). Peningkatan kreativitas dalam pembelajaran seni budaya melalui pemanfaatan multimedia interaktif. JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(2), 2071-2075.
- Widnyani, N. K. P. ., Suniasih, N. W. ., & Agetania, N. L. P. . (2024). Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Auditory, Intellectually, Repetition pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan, 4(2), 260–269. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.80591>